infodetik.co
kritik, inspirasi dan akurat
Berita Terkini & Terpercaya

Bencana Alam

Gempa M5,1 Guncang Pantai Utara Banggai, BMKG Pastikan Tak Berpotensi Tsunami

Penulis: **Yanto** | Tanggal: 21 September 2026 | 21:02 WIB | Dibaca: 35 kali

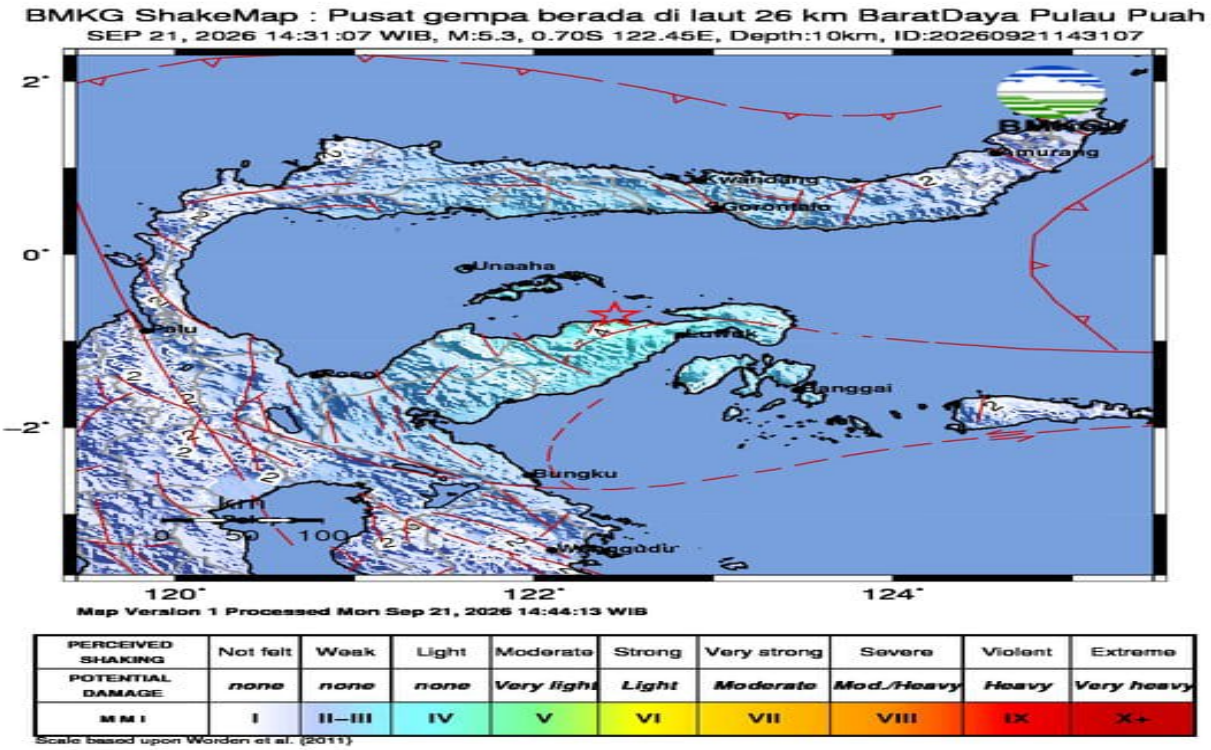


Foto: INFODETIK

Jakarta - Gempa bumi tektonik mengguncang wilayah Pantai Utara Banggai, Sulawesi Tengah, Senin (21/9/2026) siang. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) menyatakan gempa tersebut tidak berpotensi menimbulkan tsunami.

Gempa terjadi pada pukul 14.31.08 WIB. Berdasarkan hasil pemutakhiran analisis BMKG, gempa memiliki magnitudo **M5,1** dengan kedalaman 14 kilometer.

Episenter gempa berada pada koordinat 0,70° Lintang Selatan dan 122,46° Bujur Timur. Lokasi tersebut berada di laut, sekitar 26 kilometer barat daya Pulau Pua(h), Banggai, Sulawesi Tengah.

"**Hasil pemodelan tsunami menunjukkan bahwa gempa bumi ini tidak berpotensi tsunami**," demikian keterangan BMKG dalam informasi resmi yang dikeluarkan Senin (21/9).

BMKG menjelaskan gempa tersebut tergolong gempa bumi dangkal yang dipicu aktivitas sesar aktif. Berdasarkan analisis mekanisme sumber, gempa memiliki mekanisme pergerakan mendatar atau **strike-slip**.

Gempa dirasakan cukup kuat oleh warga di sejumlah wilayah. Di Kota Luwuk, guncangan tercatat pada skala **IV-V Modified Mercalli Intensity (MMI)**.

Pada skala tersebut, getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk. Orang banyak dapat terbangun, sementara gerabah bisa pecah, barang-barang terpelanting, serta tiang dan benda besar tampak bergoyang.

Sementara itu, gempa dirasakan dengan intensitas **II-III MMI** di Kabupaten Pohuwato. Pada skala ini, getaran dirasakan nyata di dalam rumah dan terasa seperti ada truk yang sedang melintas.

BMKG juga mencatat adanya gempa susulan setelah gempa utama. Hingga pukul 14.50 WIB, tercatat **satu kali gempa susulan dengan magnitudo M4,1**.

BMKG mengimbau masyarakat tetap tenang dan tidak mudah terpengaruh informasi atau isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan. Warga juga diminta menghindari bangunan yang retak atau mengalami kerusakan akibat gempa.

Masyarakat diminta memperoleh informasi resmi mengenai perkembangan gempa melalui kanal komunikasi BMKG yang telah terverifikasi, termasuk akun media sosial **@infoBMKG**, situs **bmkg.go.id** dan **inatews.bmkg.go.id**, kanal Telegram InaTEWS BMKG, serta aplikasi resmi **WRS-BMKG** dan **InfoBMKG**.

BMKG menyatakan akan terus memantau aktivitas gempa susulan dan menyampaikan pemutakhiran informasi kepada pemangku kepentingan serta masyarakat.(**)

INFODETIK

Portal berita dan informasi terkini. Dokumen ini dibuat secara otomatis melalui sistem INFODETIK.

INFODETIK © 2026

Berita Terkini & Terpercaya